

STRATEGI PELIBATAN MASYARAKAT DALAM PENGENALAN PROBLEMATIKA KESEHATAN MENUJU KEMANDIRIAN PENGELOLAAN KESEHATAN DI DESA KALIBELUK KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG

Rr. Vita Nur Latif

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas
Pekalongan

ABSTRAK

Latar Belakang : *Gold standard (indicator keberhasilan) dari output dan outcome pembangunan kesehatan adalah terwujudnya masyarakat yang mandiri dalam pengelolaan kesehatannya sendiri. Kemandirian masyarakat akan timbul dengan adanya fasilitasi dan pendampingan dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Salah satu bentuk fasilitasi tersebut dapat ditempuh melalui upaya brainstorming antara beberapa komponen masyarakat yang meliputi tokoh masyarakat, tokoh agama, unsure penggerak masyarakat lainnya yang difasilitasi oleh provider kesehatan, hal inilah yang melatar belakangi urgennya penelitian strategi pelibatan masyarakat dalam pengenalan problematika kesehatan menuju kemandirian pengelolaan kesehatan di desa Kalibeluk kecamatan warungasem kabupaten Batang dilakukan.*

Metode : *Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Adapun pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam dan FGD (Focus Group Discussion) guna menggali permasalahan kesehatan melalui musyawarah masyarakat Desa (MMD). Informan penelitian ini terdiri dari unsur tokoh masyarakat, perangkat desa, Kepala Puskesmas terkait dan bidan desa.*

Hasil : *Hasil penelitian menunjukkan beberapa permasalahan kesehatan yang muncul dari upaya brainstorming diantaranya adalah TB Paru, DBD, Kusta, dan kurang optimalnya pelaksanaan posyandu. Adapun dari hasil prioritas masalah didapatkan bahwa masalah TB Paru menjadi pilihan prioritas untuk dilakukan penyelesaian dari hasil penghitungan hanlon matematis didapat scoring 300 dengan pertimbangan variable berat ringannya masalah yang timbul (severity), jumlah masyarakat yang terkena (prevalence), kenaikan angka penyakit (rate of increase), keinginan masyarakat (degree of unmeet needs), keuntungan social yang diperoleh jika masalah tersebut ditangani (social benefit), rasa prihatin masyarakat terhadap masalah tersebut (public concern), teknologi yang tersedia (technical feasibility), sumber yang tersedia (resources availability), dan dukungan politik yang tersedia (political climate). pada penelitian ini juga dapat disimpulkan bahwa strategi pelibatan masyarakat dalam pengenalan problematika kesehatan menuju kemandirian pengelolaan kesehatan di desa Kalibeluk kecamatan warungasem kabupaten Batang cukup efektif dalam pengenalan problematika masalah kesehatan masyarakat.*

Suggest : *keaktifan masyarakat dalam pengenalan masalah kesehatannya secara mandiri dapat terwujud melalui fasilitasi provider secara optimal sehingga dibutuhkan upaya peningkatan sinergitas jejaring kerjasama antara tokoh masyarakat, tokoh agama, pemerintah, provider kesehatan dan swasta guna penyelesaian masalah kesehatan masyarakat tersebut.*

Keywords: *masalah kesehatan, musyawarah masyarakat desa.*

PENDAHULUAN

Gold standard (indikator keberhasilan) dari *output* dan *outcome* pembangunan kesehatan adalah terwujudnya masyarakat yang mandiri dalam pengelolaan kesehatannya sendiri. Kemandirian pada masyarakat akan terwujud apabila masyarakat memiliki *awareness* (kesadaran) yang tinggi untuk mengenali problematika masalah kesehatan tersebut. Penumbuhan kesadaran pada masyarakat dapat ditempuh melalui beberapa teknik dan strategi. Diantaranya adalah strategi pelibatan masyarakat secara langsung dalam upaya mengidentifikasi masalah kesehatan yang terjadi di wilayahnya.

Pada konteks wilayah perifer pedesaan (pedesaan), adanya wadah penggerakan masyarakat seperti MMD (musyawarah masyarakat desa)

menjadi krusial dan sangat mengambil peranan dalam upaya strategi pelibatan masyarakat dalam pengenalan problematika kesehatan menuju kemandirian pengelolaan kesehatan, tidak terkecuali di desa Kalibeluk kecamatan warungasem kabupaten Batang.

Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang adalah salah satu desa yang termasuk dalam wilayah kerja binaan puskesmas warungasem, dengan Luas wilayah 166,23 Ha/m², dengan jumlah penduduk sebanyak 1.407 KK, yang berasal dari 20 RT, terdiri dari 2.571 penduduk laki-laki dan 2.482 penduduk perempuan, wilayah ini memiliki berbagai permasalahan kesehatan yang multikomplek sehingga menarik untuk dilakukan

kajian lebih lanjut mengenai identifikasi masalah kesehatan. Adapun pada identifikasi data awal puskesmas ditemukan 10 besar penyakit di wilayah ini diantaranya adalah : ISPA, dermatitis, rheumatic, diare, gastritis, typus, TB paru, hipertensi, conjunctivitis, dan TB paru. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan strategi pelibatan masyarakat dalam pengenalan problematika kesehatan menuju kemandirian pengelolaan kesehatan, di desa Kalibeluk kecamatan warungasem kabupaten Batang, yang secara kongkrit dilakukan melalui *brainstorming* pada kegiatan musyawarah masyarakat desa (MMD).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan metode kualitatif

berjenis *exploratory research* dengan pendekatan studi kasus. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *purposive* sampling dengan penetapan criteria inklusi informan terpilih yang akan diwawancarai. Adapun metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam dan FGD (Focus Group Discussion) guna menggali permasalahan kesehatan melalui musyawarah masyarakat desa (MMD). Informan penelitian ini terdiri dari unsur tokoh masyarakat, perangkat desa, Kepala Puskesmas terkait dan bidan desa. Teknik pengolahan data menggunakan *miles and huberman analysis*, dengan teknik analisa data melalui pentahapan reduksi data, penyajian data dan pemilihan kesimpulan utama secara deduksi. Instrument yang digunakan adalah pedoman *guidance*

interviewing, kuesioner FGD. Selain itu pada tahap prioritas masalah kesehatan dilakukan melalui penghitungan hanlon matematis. Jaminan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *triangulasi* baik *triangulasi metode* maupun *triangulasi sumber*. Identifikasi problematika kesehatan dilakukan melalui tahapan pra lapangan yaitu : penelusuran data sekunder penunjang (data profil Desa Kalibeluk dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM), Desa Kalibeluk Tahun 2013, data dari Puskesmas Pembantu (PUSTU) di desa Kalibeluk ada 10 besar Penyakit, Profil Desa dan Profil Puskesmas Warungasem), penyiapan *tools / instrument* penelitian (*guidance interviewing*, pedoman FGD, checklist observasi), melakukan *loby* dengan

informan yang masuk dalam criteria inklusi penelitian, pada tahapan lapangan yaitu : melakukan wawancara mendalam dengan informan terpilih (sekertaris Desa Kalibeluk, Bidan Desa Kalibeluk). Pada tahapan paska lapangan dilakukan penyusunan dan penyajian laporan yang memuat prioritas masalah dan prioritas jalan keluar dalam bentuk rencana operasional kegiatan (ROK).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Kalibeluk merupakan salah satu desa yang termasuk dalam wilayah kerja binaan Puskesmas Warungasem, yang memiliki batas wilayah sebelah utara berbatasan dengan Desa Duwet, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Masin, sebelah timur berbatasan dengan Desa Candi Areng dan sebelah Barat berbatasan dengan Desa Warungasem.

Dengan luas wilayah 166,23 Ha/m². Adapun jumlah penduduk sebanyak 1.407 KK, yang berasal dari 20 RT, terdiri dari 2.571 penduduk laki-laki dan 2.482 penduduk perempuan. Dari komposisi diatas, dapat disimpulkan bahwa pola proporsi jumlah penduduk laki-laki dan perempuan seimbang. (monografi Kalibeluk, 2013)

Kondisi profil faspras (fasilitas prasarana) kesehatan di wilayah desa Kalibeluk berdasar profil derajat kesehatan masyarakat diidentifikasi jumlah posyandu sebanyak 5 posyandu, (adapun pelaksanaan dilaksanakan di 5 pos, 5x dalam 1 bulan), adapun jumlah kader sebanyak 25 kader, dengan pustu sejumlah 2 buah, dengan jumlah bidan desa 1 orang, posyandu PKD 1 buah dengan kader PKD 5 orang. Sebagian besar penduduk desa kalibeluk bermata

pencarian sebagai pengrajin industry rumah tangga (950 orang), disusul mata pencarian sebagai buruh tani (221 orang) dan petani (192 orang).

Hasil *community needs diagnosis* di Desa Kalibeluk didapatkan hasil telaah data sekunder adalah sebagai berikut : Berdasarkan data profil Desa Siaga dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM), Desa Kalibeluk Tahun 2013, didapatkan beberapa masalah, antara lain : masih tingginya prevalensi TB paru, kurang optimalnya posyandu, dan kurang optimalnya pelaksanaan kelas ibu. Adapun pada identifikasi data awal puskesmas ditemukan 10 besar penyakit di wilayah ini diantaranya adalah : ISPA, dermatitis, rheumatic, diare, gastritis, typus, TB

paru, hipertensi, conjunctivitis, dan TB paru.

Adapun hasil dari FGD yang telah dilakukan dengan unsur tokoh masyarakat, perangkat desa, Kepala Puskesmas terkait dan bidan desa, serta hasil dari wawancara mendalam diperoleh penyusunan prioritas masalah kesehatan melalui metode matematik didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel prioritas masalah kesehatan Desa Kalibeluk tahun 2013 berdasarkan *community needs diagnosis*.

Masalah	Magnit ude	Seve rity	Vurnel ability	Community & political concern	Afford bility	Final score
kusta	1	2	3	3	2	36
DBD	2	2	5	3	3	180
TB paru	5	4	3	1	5	300
posy andu	2	1	2	2	2	16

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari empat masalah kesehatan terpilih sebagai hasil proses identifikasi permasalahan kesehatan, hasil penghitungan hanlon matematis dengan pertimbangan variable berat ringannya masalah yang timbul (severity), jumlah masyarakat yang terkena (prevalence), kenaikan angka penyakit (rate of increase), keinginan masyarakat (degree of unmeet needs), keuntungan social yang diperoleh jika masalah tersebut ditangani (social benefit), rasa prihatin masyarakat terhadap masalah tersebut (public concern), teknologi yang tersedia (technical feasibility), sumber yang tersedia (resources availability), dan dukungan politik yang tersedia (political climate) dipilih masalah TB paru sebagai permasalahan kesehatan yang diprioritaskan di Desa Kalibeluk

kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

adapun tahap berikutnya dari *community needs diagnosis* adalah disusunnya rencana tindak lanjut dari, oleh dan untuk masyarakat guna menyelesaikan permasalahan TB paru dengan hasil dipilihnya kegiatan peningkatan pengetahuan masyarakat Desa Kalibeluk mengenai TB paru melalui kegiatan forum TB paru melalui penyuluhan, leaflet, pada kelompok sasaran kader posyandu, masyarakat, tokoh desa, dan sosialisasi mengenai *hygiene personal* pada kelompok sasaran yang sama. Disamping itu, diadakannya pelatihan dan pendampingan pembuatan sputum pot. Kegiatan pendampingan dan pelatihan pembuatan sputum pot didasari atas masalah TB paru yang

merupakan *communicable disease* (penyakit menular) memerlukan upaya pencegahan rantai penularan melalui *droplet infection* yaitu pembuangan sputum atau dahak penderita TB pada sputum pot.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa identifikasi permasalahan kesehatan melalui musyawarah masyarakat desa di Desa Kalibeluk Tahun 2014 mendapatkan hasil masalah yang diprioritaskan diantara empat masalah kesehatan adalah TB paru dengan total skor penghitungan hanlon matematis adalah 300, dengan rencana tindak lanjut yang dipilih adalah peningkatan pengetahuan tentang melalui forum TB paru dengan bentuk kegiatan berupa penyuluhan, leaflet, pada kelompok sasaran kader posyandu, masyarakat, tokoh desa, dan sosialisasi mengenai *hygiene personal* pada kelompok sasaran yang sama. Disamping itu, diadakannya pelatihan

dan pendampingan pembuatan sputum pot.

SARAN

keaktifan masyarakat dalam pengenalan masalah kesehatannya secara mandiri dapat terwujud melalui fasilitasi provider secara optimal sehingga dibutuhkan upaya peningkatan sinergitas jejaring kerjasama antara tokoh masyarakat, tokoh agama, pemerintah, provider kesehatan dan swasta guna penyelesaian masalah kesehatan masyarakat tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Perangkat Desa Kalibeluk atas bantuan kelengkapan data sekunder.
2. Segenap mahasiswa prodi kesmas selaku enumerator : Rina Tri Hasti, Eva Yuni ayrani, Adi prayitno, Sri yatun, Atiul khusna, Riza mafaza, Rusni santi, N.Azizah, Agung candra, Aminah.

DAFTAR PUSTAKA

Profil Puskesmas Warungasem Tahun 2013.

Profil Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang tahun 2013.

Arikunto. S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi ke 6, Rineka Cipta , Jakarta.Azwar, S.(2007). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya Edisi ke-2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Notoatmodjo, S.(2002). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Rinneka Cipta, Jakarta.

Wahyono,Teguh.(2006). *36 Jam Belajar Komputer:Analisis Data Statistik dengan SPSS 14*. Jakarta:PT Elex Media Komputindo.

Manulu, Helper Sahat. (2010). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian TB paru dan upaya penanggulangannya*. Jakarta : Jurnal Ekologi Kesehatan Vol.9 No.4 Desember 2010